

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Siswa kelas X SMA Angkasa Sulaiman Kabupaten Bandung tahun ajaran 2011/2012 memiliki kecenderungan yang tinggi pada aspek kepribadian *deference, order, autonomy, succorance, abasement, nurturance, heterosexuality, dan aggression.*
2. Gambaran umum pola asuh orang tua yang dirasakan siswa kelas X SMA Angkasa Sulaiman Kabupaten Bandung tahun ajaran 2011/2012, menunjukkan pola asuh demokratis dirasakan oleh 69 siswa atau sebesar 47,3%. Pola asuh otoriter dirasakan oleh 35 siswa atau sebesar 24,0%. Dan pola asuh permissif dirasakan oleh 42 siswa atau sebesar 28,8%. Artinya secara umum dapat dikatakan bahwa mayoritas siswa kelas X SMA Angkasa Sulaiman Kabupaten Bandung Tahun Ajaran 2011/2012 merasakan pola asuh demokratis.
3. Secara umum kecenderungan kepribadian siswa kelas X SMA Angkasa Sulaiman Kabupaten Bandung tahun ajaran 2011/2012 dilihat dari pola asuh orang tua, yaitu :

Tika Rostikasari ,2012

Profil kepribadian siswa dilihat dari pola asuh orang tua

Universitas Pendidikan Indonesia I repository.upi.edu

- a. Siswa yang merasakan pola asuh demokratis memiliki kecenderungan lebih tinggi pada 8 aspek kepribadian yakni *deference*, *order*, *autonomy*, *succorance*, *abacement*, *nurturance*, *heterosexuality*, dan *aggression*.
- b. Siswa yang merasakan pola asuh otoriter memiliki kecenderungan yang tinggi pada 7 aspek kepribadian yakni *order*, *autonomy*, *succorance*, *abacement*, *nurturance*, *heterosexuality*, dan *aggression*.
- c. Siswa yang merasakan pola asuh permisif memiliki kecenderungan yang tinggi pada 5 aspek kepribadian yakni *order*, *autonomy*, *abacement*, *heterosexuality*, dan *aggression*.

B. Rekomendasi

1. Bagi Wali Kelas dan Guru Pembimbing

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa setiap pola asuh yang dirasakan siswa memiliki kecenderungan kepribadian yang berbeda-beda. Selain pola asuh orang tua, lingkungan sekolah juga mempengaruhi kepribadian siswa yang meliputi iklim emosional kelas, sikap dan perilaku guru, disiplin (tata tertib), prestasi belajar, serta penerimaan teman sebaya di sekolah.

Guru pembimbing bekerja sama dengan wali kelas perlu meningkatkan kerjasama dengan orang tua siswa dengan mengadakan pertemuan rutin membahas mengenai perilaku siswa dan mendiskusikan mengenai pola pengasuhan orang tua di rumah. Hal ini dapat memberikan masukan dan informasi tambahan mengenai gaya pengasuhan orang tua dan dampaknya terhadap anak.

Tika Rostikasari ,2012

Profil kepribadian siswa dilihat dari pola asuh orang tua

Universitas Pendidikan Indonesia I repositori.upi.edu

Guru pembimbing perlu mengetahui perkembangan kepribadian siswa, mengembangkan aspek kepribadian siswa yang ingin ditingkatkan dan menekan aspek kepribadian siswa yang terlalu tinggi yang apabila terlalu tinggi akan berakibat negatif pada diri siswa dan pada lingkungan disekitarnya. Hal ini dapat dilakukan dengan membuat suatu program ataupun satuan layanan yang bertujuan untuk mengembangkan kepribadian siswa agar dapat tumbuh dan berkembang secara optimal.

2. Peneliti Selanjutnya

Penelitian yang telah dilakukan oleh penulis dapat menjadi masukan untuk dapat melakukan penelitian dengan sampel yang lebih besar dan analisis permasalahan yang lebih luas pada subjek penelitian yang berbeda. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan untuk penelitian yang membuat program bimbingan untuk membantu proses pengembangan kepribadian siswa di sekolah.

Tika Rostikasari ,2012

Profil kepribadian siswa dilihat dari pola asuh orang tua

Universitas Pendidikan Indonesia I repositori.upi.edu